

ABSTRAK

MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) (Studi Multi Situs Di SMPN 9 dan SMPN 10 Metro)

Oleh

HERNANI

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis implementasi Manajemen Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SMPN 9 dan SMPN 10 Metro, meliputi: 1) Perencanaan pendidikan, 2) Pelaksanaan pendidikan, 3) Evaluasi pendidikan, 4) Faktor-faktor pendukung dan penghambat manajemen pendidikan anak berkebutuhan khusus di SMPN 9 dan SMPN 10 Metro.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi multi situs. Data penelitian diperoleh dari Kepala Dinas, Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah SMPN 9 dan SMPN 10 Metro, guru pembimbing khusus, guru, komite sekolah, orang tua siswa, dan siswa dengan jumlah informan 21 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: (1) wawancara, (2) observasi partisipan, dan (3) studi dokumentasi.

Hasil penelitian manajemen pendidikan anak berkebutuhan khusus di SMPN 9 dan SMPN 10 Metro yang saat ini sudah berjalan sesuai dengan peraturan adalah kurikulum yang digunakan oleh SMPN 9 dan SMPN 10 Metro sama dengan sekolah reguler lainnya. Walaupun menggunakan kurikulum sekolah reguler, guru yang mengajar di kelas inklusi hendaknya membuat rancangan program pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan setiap peserta didik. Jika diperlukan, anak berkebutuhan khusus membutuhkan perlakuan tersendiri yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhannya. Peserta didik berkebutuhan khusus mengikuti penilaian untuk program inklusi yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Faktor pendukung pelaksanaan pendidikan anak berkebutuhan khusus di SMPN 9 dan SMPN 10 Metro adalah sekolah masih melaksanakan program pendidikan inklusi, terdapat siswa berkebutuhan khusus di sekolah, bantuan dana dari pemerintah pusat, guru-guru konsisten melaksanakan tugas dan fungsinya, tersedia media belajar yang memadai, komunikasi dengan orang tua cukup baik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya guru pembimbing khusus, guru belum pernah mengikuti pelatihan, masih ada orang tua kurang peduli terhadap program pendidikan inklusi, media belajar yang masih kurang.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, Anak Berkebutuhan Khusus, Sekolah Menengah Pertama